



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN ABSENSI BERBASIS TEKNOLOGI BAGI APARATUR SIPIL NEGARA (ASN) DI KANTOR CAMAT SENTAJO RAYA KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Yayang Pebriani¹, Desriadi², Rika Ramadhanti³

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi
Jl. Gatot Subroto KM.7 Kebun Nenas, Desa Jake, Kab. Kuantan Singingi
email: yayangpebriani123@gmail.com¹, desriadi03@gmail.com²,
rika.rasyidin@gmail.com³

Abstract

This research was conducted at the Sentajo Raya District Head Office, Kuantan Singingi Regency. The aim of this research is to determine and analyze the effectiveness of using Technology-Based Attendance for ASN at the Sentajo Raya District Head Office, Kuantan Singingi Regency. The formulation of the problem in this research is how effective the use of technology-based attendance is for ASN at the Sentajo Raya District Head Office, Kuantan Singingi Regency. The type of research used is qualitative research with descriptive research. The sampling technique uses the Purposive Sampling method, which is a technique that determines the sample with certain considerations, where the number of informants is 6 people. The type of research used in this study is Qualitative Research. The research instrument for collecting data is an interview guide.

The results of this research show that the use of technology-based attendance for State Civil Apparatus (ASN) is well realized and its implementation turns out to be very effective in terms of improving the discipline and performance of State Civil Apparatus (ASN) at the Sentajo Raya District Head Office, Kuantan Singingi Regency. Even though there are still problems with the abscess device system, they can still be overcome well.

Keywords: *Effectiveness, Attendance, Information Technology, State Civil Apparatus*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di Kantor Camat Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas penggunaan Absensi Berbasis Teknologi bagi ASN di Kantor Camat Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana efektivitas penggunaan Absensi Berbasis Teknologi bagi ASN di Kantor Camat Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian kualitatif dengan penelitian deskriptif. Teknik penarikan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling* yang mana teknik dengan penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, yang mana jumlah informan sebanyak 6 orang, Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah Penelitian Kualitatif. Instrumen penelitian dalam pengambilan data adalah pedoman wawancara.



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan absensi berbasis teknologi bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) terealisasi dengan baik dan penerapannya ternyata sangat efektif untuk dilakukan dalam hal meningkatkan kedisiplinan dan kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kantor Camat Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. Meskipun masih terjadi kendala dalam sistem perangkat absensinya, namun masih dapat diatasi dengan baik.

Kata Kunci : Efektifitas, Absensi, Teknologi Informasi, Aparatur Sipil Negara

1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi dan dunia digital kontemporer memotivasi pemerintah untuk memanfaatkan peluang yang ada dengan menerapkan pergeseran E-Government. Suatu jenis aplikasi yang dikenal sebagai "e-Government" menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, atau telematika, untuk melaksanakan tugas-tugas administratif dan pemerintahan.

Pemanfaatan e-Government di sektor publik semakin meluas seiring dengan keluarnya Instruksi Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik. Sejauh ini, dengan menggunakan keahlian dan bakat yang dimiliki, kementerian, organisasi, dan pemerintah daerah telah secara mandiri melaksanakan SPBE dan mencapai kemajuan. Kemajuan SPBE berbeda-beda tergantung daerahnya. Evaluasi merupakan komponen penting dalam pelaksanaan SPBE untuk menjamin keberlanjutannya di seluruh Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah. Penilaian terhadap SPBE dapat menjadi standar yang memotivasi seluruh instansi pemerintah untuk meningkatkan dan menjamin standar pelaksanaan SPBE yang lebih tinggi. Kinerja pemerintah pusat dan daerah yang berkualitas tentu diperlukan untuk menjadi berkualitas. Selain harus penuh perhatian dalam memberikan pelayanan, birokrat juga harus tanggap dalam memanfaatkan layanan tersebut

Dalam hal ini, sistem pemerintahan berbasis elektronik telah diterapkan oleh Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi (SPBE). Tujuan pemerintah daerah adalah selalu melayani masyarakat sebaik mungkin. Situs web yang dapat diakses publik harus dikelola oleh semua lembaga pemerintah. Menurut pemerintah, situs web ini menawarkan berbagai aplikasi dan informasi yang dapat langsung digunakan untuk layanan, pengaduan, dan permintaan informasi apa pun.

Peraturan berikut yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin PNS, Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2011 tentang Penilaian Prestasi Kerja PNS, dan Peraturan Bupati (PERBUP) tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Kuantan Singingi Nomor 33 Tahun 2020 tentang Sistem Tata Kelola Pemerintahan Berbasis Elektronik. -Aplikasi E-Kinerja (Absensi Berbasis Teknologi), yaitu aplikasi menggunakan sensor wajah ASN dengan radius yang telah ditentukan atau di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi dengan mengacu pada peraturan.

Tujuan dari aplikasi ini adalah untuk membantu program pemerintah dalam penerapan e-governance dalam pelaksanaan tugas kedinasan. Dalam suatu instansi, produktivitas kerja pegawai dipengaruhi langsung oleh kehadiran. Instansi dapat mengevaluasi kinerja setiap pegawai berdasarkan kehadirannya. Pelacakan kehadiran berbasis teknologi akan sangat



membantu instansi dalam mengawasi kedisiplinan pegawai dibandingkan pelacakan kehadiran manusia.

Praktek “mengambil absensi” yang dilakukan oleh pegawai tertentu yang ceroboh membuat absensi manual seringkali rentan terhadap perilaku tidak jujur. Karena presensi berbasis teknologi akan memberikan informasi mengenai jumlah kehadiran, pembayaran gaji, pembayaran tunjangan kinerja, pelaporan kinerja, target kerja pegawai (SKP), dan penilaian prestasi kerja ASN di unit tersebut, sehingga akan memudahkan instansi terkait. untuk mengontrol hal-hal mengenai karyawan melalui aplikasi ini. Bekerja. Aparatur Sipil Negara (ASN) menjadi pengguna aplikasi tersebut. Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi akan mulai memanfaatkan presensi berbasis teknologi ini pada bulan Februari 2023.

Himbauan tersebut segera direspon oleh pemerintah Kecamatan Sentajo Raya, terbukti pada bulan Maret 2023 telah memberlakukan Absensi Berbasis Teknologi bagi ASN di lingkungan Kantor Camat Sentajo Raya.

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	12
2.	Perempuan	4
Total		16

Sumber : Profil Kantor Camat Sentajo Raya, 2023

Dari Tabel di atas diketahui bahwa ASN di Kantor Camat Sentajo Raya berjumlah 16 orang. Terdiri dari 12 laki-laki dan 4 orang perempuan. Dari jumlah tersebut diharapkan penggunaan absensi berbasis teknologi ini didukung dengan kapasitas teknologi yang baik pula sehingga ASN dimudahkan untuk menjalankan tugas-tugas dan kewajibannya.

Kantor Kecamatan Sentajo Raya mulai menerapkan kehadiran berbasis teknologi bagi ASN sejak dua bulan lalu, namun hingga saat ini, baik instansi maupun individu penggunaanya belum sepenuhnya merasakan manfaat dari kehadiran tersebut. Suatu tindakan dapat dianggap efektif secara keseluruhan jika tindakan tersebut konsisten dengan seberapa baik individu atau organisasi mencapai seluruh tujuan utamanya. Permasalahan konektivitas internet terus menghantui pengguna aplikasi sejak diterapkannya sistem absensi berbasis teknologi ini. Akibat internet yang terputus-putus di banyak wilayah Kabupaten Kuantan Singingi, hal ini dirasakan ketika ASN melakukan kunjungan dinas di tempat yang akses internetnya buruk. Begitu pula jika terjadi pemadaman listrik atau akses internet yang tidak menentu, para ASN

Pengguna sistem absensi berbasis teknologi Kantor Bupati Sentajo Raya masih dalam tahap membiasakan diri. Implementasinya masih kurang efektif; Masalah jaringan dan aplikasi yang sulit diakses di ponsel ASN menjadi salah satu penyebab ASN mengeluh ketika muncul masalah akses, sehingga ASN harus hadir tanpa pemberitahuan dan berharap situasi tersebut tidak mempengaruhi gajinya.



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

Pada absensi manual seringkali kejadian “titip absen” sebelumnya justru tetap berlanjut di aplikasi absensi berbasis teknologi ini. Akhirnya absensi hanya sebagai formalitas kehadiran bukan sebagai loncatan peningkatan kinerja pegawai. Melihat kondisi demikian, hal ini juga menandakan bahwa kurangnya kejujuran dan tanggung jawab pegawai di dalam mengisi absensi.

Dari situasi dan kondisi inilah yang mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian tentang penggunaan absensi berbasis teknologi ini yang kemudian diberi judul “Efektivitas Penggunaan Absensi Berbasis Teknologi bagi ASN di Kantor Camat Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi”. Sebagai ukuran atau tolak ukur peneliti dalam menyimpulkan efektivitas penggunaan absensi berbasis teknologi bagi ASN di Kantor Camat Sentajo Raya.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Konsep Administrasi Negara

Administrasi adalah proses melaksanakan keputusan yang telah diambil; Biasanya, penerapan ini dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Kegiatan administratif merupakan bagian integral dari kehidupan manusia dan memegang peranan penting dalam mencapai tujuan berbagai kegiatan. (Siagian, 2014).

Menurut Dimock & Dimock, ilmu yang mengkaji tentang organisasi, pergerakan, dan arah institusi mulai dari satu keluarga hingga PBB mencakup topik administrasi umum yang mencakup pengertian administrasi. Cabang ilmu politik lainnya adalah administrasi, yang mengkaji bagaimana kebijakan diputuskan melalui prosedur. (Muhammad, 2019).

Menurut Nicholas Henry, administrasi adalah sintesis cangguh antara teori dan praktik yang bertujuan untuk memajukan pengetahuan tentang bagaimana pemerintah berinteraksi dengan masyarakat yang diawasinya dan untuk mendukung pengembangan kebijakan berdasarkan kebutuhan. Tujuan administrasi adalah untuk melembagakan teknik manajemen sedemikian rupa sehingga mematuhi prinsip efisiensi dan efektivitas. (Pasolong, 2017).

2.1.2 Konsep Manajemen

Kata “organisasi” berasal dari kata Yunani “organ” yang berarti “alat”. Stephen P. Robbins mendefinisikan organisasi sebagai suatu unit (hal) yang dikoordinasikan dengan sengaja, memiliki batas-batas yang dapat dilihat secara luas, dan beroperasi secara terus-menerus untuk mencapai tujuan atau serangkaian tujuan bersama (Fahmi, 2017).

Manajemen tempat kerja dibingkai oleh organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa dalam proses pengelolaannya, organisasi berfungsi sebagai forum, lembaga, atau kelompok



fungsional. Suatu organisasi berfungsi sebagai bentuk rencana jalan pencapaian tujuan bagi anggota dan pengurusnya (Heryana, 2020).

Suatu kelompok yang terkoordinasi dan saling sadar yang terdiri dari dua individu atau lebih yang bekerja secara berkelanjutan menuju satu tujuan atau serangkaian tujuan disebut organisasi (Wijaya, 2017).

2.1.3 Konsep Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah gabungan kapasitas mental dan fisik seseorang. Pendidikan dan lingkungannya membentuk karakter dan perilakunya, namun dorongan untuk memenuhi kebutuhannya mendorongnya untuk bekerja dengan baik. (Marnis, 2014)

Sumber daya manusia adalah kemampuan yang ada dalam diri manusia untuk memenuhi potensinya sebagai makhluk transformasional dan adaptif yang mampu mengelola baik potensi dirinya maupun seluruh potensi alam guna mencapai kehidupan yang seimbang dan berkelanjutan. (Bukit, 2017).

Untuk mencapai tujuan organisasi, sumber daya manusia—juga dikenal sebagai sumber daya peralatan—sangat penting. Fokus utama manajemen, organisasi, dan operasi perusahaan adalah mencapai tingkat produktivitas yang diharapkan secara kolektif. Sumber daya manusia sangat penting bagi kelangsungan hidup organisasi dan mempunyai peranan strategis dalam mencapai tujuannya. Demikian pula sumber daya manusia organisasi digunakan untuk mengelola dan mengembangkan sumber daya lainnya. (Hayat, 2017).

2.1.4 Konsep Efektivitas

Efektivitas adalah ukuran jumlah produksi, kebijakan dan prosedur organisasi, atau dapat didefinisikan sebagai hubungan antara keluaran dan tujuan. Efektivitas juga berkorelasi dengan seberapa baik kinerja suatu operasi bagi masyarakat umum. Oleh karena itu, suatu kegiatan dianggap efektif jika berdampak signifikan terhadap kapasitas penyampaian layanan masyarakat, yang merupakan tujuan yang telah ditentukan. (Beni, 2016).

Menurut (Suhendri, 2017) Efektivitas, menurut Effendy, adalah strategi komunikasi yang mencapai tujuan yang telah ditentukan dalam alokasi pengeluaran, waktu, dan tingkat staf. Oleh karena itu, dapat dipahami bahwa indikator efektivitas dalam rangka pencapaian tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan adalah penilaian terhadap sejauh mana suatu tujuan telah tercapai sesuai dengan rencana awal.

Menurut (Nazir, 2017) memperoleh hasil yang dilakukan oleh suatu organisasi dengan efektif. Efektivitas pada dasarnya dibagi menjadi tiga fase: masukan, konversi, dan keluaran, atau masukan, modifikasi, dan hasil. Seluruh sumber daya, keahlian dan informasi yang dimiliki, bahan mentah, dan modal dianggap sebagai input. Kemampuan yang dimiliki pada tahap input sangat ditentukan oleh seberapa efisien sumber daya yang digunakan.



2.1.5 Sejarah Singkat Absensi Berbasis Teknologi

Derajat kehadiran pegawai dalam kaitannya dengan tugasnya disebut kehadiran. Data manajemen diperlukan untuk mengoperasikan mesin kehadiran ini dan untuk melaksanakan tugas-tugas yang berhubungan dengan ketidakhadiran. Persyaratan pemrosesan transaksi sehari-hari suatu organisasi yang mendukung fungsi organisasi manajemen dalam aktivitas dikumpulkan bersama dalam suatu sistem informasi. Pendekatan organisasi untuk memberikan pelaporan yang relevan kepada pemangku kepentingan eksternal tertentu. Sementara itu, Anda dapat menggunakan absensi elektronik sebagai cara portabel dan akurat untuk mengawasi keamanan ruangan. Kami menggunakan metrik, khususnya dalam upaya untuk membangun pemahaman tentang kemandirian yang pada awalnya bersifat abstrak, untuk kurang lebih mengidentifikasi karakteristik yang lebih menonjol, guna mengukur efektivitas kerja yang tidak hadir.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian adalah proses berlarut-larut yang dimulai dengan keinginan individu untuk memahami fenomena tertentu dan berkembang menjadi konsep, ide, dan teori. Pemilihan metode yang sesuai dengan tujuan penelitian merupakan langkah awal dalam mewujudkan penelitian yang bersumber dari minat tersebut.

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mengidentifikasi solusi potensial.

Pendekatan kualitatif digunakan karena berbagai alasan. Pertama-tama, menangani realitas yang berbeda akan membuat pemecahan masalah menjadi lebih sederhana. Kedua, pendekatan ini memanfaatkan secara langsung sifat interaksi antara peneliti dan partisipan. Ketiga, pendekatan ini lebih responsif dan fleksibel terhadap berbagai pengaruh dan pola umum (Moleong, 2009) Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Penggunaan Absensi Berbasis Teknologi bagi ASN di Kantor Camat Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi, berikut ini Hasil Pembahasan berdasarkan indikator yang digunakan:

1. Pencapaian Target

Hasil penelitian dapat diketahui melalui hasil tanggapan informan Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kantor Camat Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi yaitu, jika disesuaikan dengan indikator efektifitas menurut Tangkilisan (2005); pencapaian target yaitu keseluruhan dari yang menyangkut upaya dalam pencapaian tujuan harus dilihat sebagai bentuk suatu proses. Maka dalam hal ini, berdasarkan yang terjadi dan apa yang



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

disampaikan oleh informan di atas bahwa dapat ditarik kesimpulan bahwa pencapaian target dalam penerapan absensi online telah terealisasi dengan baik dan penerapan absensi online ternyata sangat efektif untuk dilakukan dalam hal meningkatkan kedisiplinan dan kinerja pegawai negeri sipil di Kantor Camat Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.

Dalam mengukur indikator pertama efektivitas penggunaan absensi berbasis teknologi dalam hal ini yaitu faktor pencapaian target yang dimiliki oleh Kantor Camat Sentajo Raya yaitu memiliki tolak ukur yaitu pelaksanaan absensi berbasis teknologi sesuai dengan tujuan dari Kantor Camat Sentajo Raya dan penerapan absensi berbasis teknologi tercapai sesuai target Kantor Camat Sentajo Raya. Hasil analisis efektivitas penggunaan absensi berbasis teknologi dengan indikator pencapaian target mendapat penilaian cukup baik bagi para Aparatur Sipil Negara (ASN). Karena dari jumlah keseluruhan ASN yang ada di Kantor Camat Sentajo Raya menyetujui adanya penerapan absensi berbasis teknologi ini.

Berdasarkan respon dari ASN di Kantor Camat Sentajo Raya terhadap penerapan absensi berbasis teknologi ini menggambarkan bahwa secara umum Kantor Camat Sentajo Raya sudah mencapai target prestasi yang baik dalam mewujudkan efektivitas penggunaan absensi berbasis teknologi untuk para Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kantor Camat Sentajo Raya.

2. Kemampuan Adaptasi

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan di atas yang jika disesuaikan dengan indikator efektivitas menurut Tangkilisan (2005); kemampuan adaptasi yaitu kemampuan dari sebuah organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan yang ada. Berkaitan dengan kesesuaian dalam pelaksanaan program dengan keadaan yang terjadi di lapangan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bahwa Aparatur Sipil Negara (ASN) cukup baik dalam menyesuaikan diri antara satu dengan lainnya, demi mencapai keseimbangan diri dalam memenuhi kebutuhan sesuai dengan lingkungannya. lingkungan pekerjaan dengan suasana yang nyaman dan hubungan yang baik, karena suasana lingkungan kerja yang tidak nyaman dapat mempengaruhi kinerja setiap individu di lingkungan kerja.

Berdasarkan yang terjadi dan apa yang disampaikan oleh informan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan adaptasi dalam penerapan absensi online di Kantor Camat Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi saat awal penggunaannya mengalami kesulitan karena ada sebagian pegawai Kantor Camat Sentajo Raya belum mampu mengaplikasikannya. Dan untuk sekarang secara keseluruhan pegawai sudah mampu beradaptasi dengan baik, walaupun terkadang dalam penggunaannya terjadi gangguan jaringan itupun dari operatornya langsung dan solusi yang diberikan menghadirkan semua pegawai di Kantor Camat Sentajo Raya dengan syarat membuat laporan sebagai tanda bukti. Dan absensi online ini dalam hal penggunaannya sangat mudah dan nyaman dibandingkan dengan yang dulu pada saat menggunakan fingerprint.



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

3. Kepuasan Kerja

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan di atas yang jika disesuaikan dengan indikator efektifitas menurut Tangkilisan (2005); Kepuasan kerja adalah faktor yang berhubungan langsung dengan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai karyawan dalam pencapaian tujuan organisasi. Kepuasan kerja adalah tingkat kesenangan yang dirasakan seseorang atas peranan atau pekerjaan di organisasi. Tingkat rasa puas individu, bahwa mereka dapat imbalan yang setimpal, dari bermacam aspek situasi pekerjaan dan organisasi mereka berada.

Pernyataan responden dalam wawancara mengenai kepuasan kerja yang telah diberikan oleh Kantor Camat Sentajo Raya yang tercermin melalui pemberian motivasi kepada para pegawainya lebih disiplin waktu yaitu dengan adanya TPP (Tunjangan Penambahan Penghasilan), bila dikaitkan dengan konsep efektifitas menurut Tangkilisan (2015), kepuasan kerja merupakan suatu kondisi yang dirasakan oleh seluruh anggota organisasi. Organisasi atau pegawai pada suatu lembaga yang mampu memberikan rasa nyaman dan motivasi untuk meningkatkan kinerja organisasi atau instansi. Jadi hal ini bisa mencegah motivasi karyawan untuk lebih disiplin dalam waktu sehingga berdampak positif semakin meningkat motivasi kerja karyawan dan menjaga kedisiplinan setiap karyawan

Sehingga dapat disimpulkan dari hasil wawancara diatas bahwa kepuasan kerja merupakan salah satu poin yang sangat penting didalam suatu instansi dimana memberikan peranan penting dalam menentukan pencapaian hasil yang sesuai dengan tujuan yang telah dilakukan. Seperti halnya penerapan absensi online yang bertujuan meningkatkan disiplin aparatur sipil negara di Kantor Camat Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi yang memberikan kepuasan kerja untuk pegawai, dimana jika para pegawai mengikuti peraturan yang sudah ditentukan seperti disiplin dalam kehadiran dan kinerja maka aparatur sipil negara Kantor Camat Sentajo Raya akan memperoleh TPP (Tunjangan Penambahan Penghasilan) sesuai dengan golongan/jabatan dari masing-masing pegawai.

4. Tanggung Jawab

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan di atas yang jika disesuaikan dengan indikator efektifitas menurut Tangkilisan (2005); Tanggung jawab, organisasi dapat melaksanakan mandat yang telah diembannya sesuai dengan ketentuan yang telah dibuat sebelumnya dan bias menghadapi serta menyelesaikan masalah yang terjadi dengan pekerjaannya.

Hasil analisis efektifitas penggunaan absensi berbasis teknologi dengan indikator tanggungjawab mendapat respon yang baik dari responden. Dari dua instrumen yang digunakan untuk mengukur indikator tanggungjawab ASN di Kantor Camat Sentajo Raya, faktor pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan peraturan yang berlaku merupakan instrument pertama mendapatkan apresiasi baik dari para responden. Hal ini dikarenakan para ASN yang melaksanakan sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hal ini memberikan



pengaruh positif terhadap efektivitas penggunaan absensi berbasis teknologi di Kantor Camat Sentajo Raya, jadi sudah menunjukkan peningkatan yang baik.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan dari hasil wawancara di atas bahwa setiap pegawai negeri sipil di Kantor Camat Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi memiliki tanggung jawab masing-masing baik dalam hal kehadiran maupun dalam hal kinerjanya karena jika tidak dijalankan sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan akan ada konsekuensi yang harus ditanggung oleh aparatur sipil Negara di Kantor Camat Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi yaitu pemotongan TPP yang sesuai dengan golongan/jabatan dari masing-masing pegawai tersebut.

Indikator tanggungjawab pada penelitian ini dianggap sudah tercapai karena masing-masing aparatur sipil Negara akan menerima baik buruknya kinerja yang mereka lakukan. Karena absensi berbasis teknologi ini tidak bisa digantikan oleh siapapun dan tidak bisa dimanipulasi dengan apapun. Sehingga apapun yang dilakukan oleh aparatur sipil Negara akan ditanggung oleh mereka sendiri.

5. SIMPULAN

Berdasarkan Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini maka dapat diuraikan kesimpulan yaitu :

1. Efektivitas penggunaan absensi berbasis teknologi bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kantor Camat Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi dengan ukuran efektivitas dari teori Tangkilisan sebagai berikut:

- 1) Pencapaian Target, dalam penerapan absensi berbasis teknologi telah terealisasi dengan baik dan penerapannya ternyata sangat efektif untuk dilakukan dalam hal meningkatkan kedisiplinan dan kinerja pegawai negeri sipil di Kantor Camat Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.
- 2) Kemampuan Adaptasi, dalam penerapannya absensi berbasis teknologi di Kantor Camat Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi secara keseluruhan pegawai sudah mampu beradaptasi dengan baik, walaupun terkadang terjadi kendala dalam penggunaannya seperti gangguan jaringan.
- 3) Kepuasan Kerja, dalam penerapannya absensi berbasis teknologi sudah cukup efektif karena dalam penggunaannya ASN menerima TPP (Tunjangan Penambahan Penghasilan) sesuai dengan jabatan/golongan masing-masing ASN apabila ASN mampu disiplin dalam kehadiran dan kinerja.
- 4) Tanggungjawab, semenjak diterapkannya absensi online, Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kantor Camat Sentajo Raya cukup baik karena memiliki tanggungjawab masing-masing baik dalam hal kehadiran maupun melaporkan hasil kinerjanya.



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

2. Dampak dari penggunaan Absensi berbasis teknologi bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kantor Camat Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan Produktivitas Kerja, karena dapat meningkatkan produktivitas kinerja ASN dengan diterapkan absensi wajah ini ASN lebih disiplin dalam kehadiran yang berpengaruh pada kultur kerja dan tanggung jawab yang diemban oleh ASN.
- 2) Memotivasi Pegawai, karena absensi ini juga berkaitan dengan TPP yang diperoleh oleh ASN sesuai dengan golongan/jabatan nya masing masing sehingga dengan hal ini dapat menciptakan lingkungan kerja yang positif bagi pegawai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimah kasih yang tiada henti kepada kedua orang tua penulis Ayah dan Ibu serta saudara dan saudari penulis yang telah memberi semangat, doa, nasehat, serta kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan. Universitas Islam Kuantan Singingi tempat penulis menimba ilmu, ucapan terimah kasih kepada ibuk Dr. Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi, ibuk Rika Ramadhanti, S.IP.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan juga sebagai dosen pembimbing II penulis, bapak Emilia Emharis, S.Sos.,M.Si selaku Ketua Program Studi Administrasi Negara Universitas Islam Kuantan Singingi, bapak Desriadi, S.Sos.,M.Si selaku dosen pembimbing I penulis, bapak dan ibuk dosen serta seluruh staf Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi, serta teman-teman seperjuangan.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Bukit, Benjamin. (2017). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Fahmi, Irham. (2017). *Perilaku Organisasi*. Alfabeta.
- Hayat. (2017). *Manajemen Pelayanan Publik*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Heryana, Ade. (2020). *Organisasi dan Teori Organisasi*. Cileduk Tangerang: Aheryana Widia.
- Marnis, Priyono &. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Moleong, Lexy. J. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad. (2019). *Pengantar Ilmu Administrasi Negara*. Sulawesi Unimal Press.
- Nazir, Moh. (2017). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Pasolong, Harbani. (2017). *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Siagian. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suhendri, Deni. (2017). *Efektivitas Kinerja PU Cipta dan tata Ruang Dalam Mengelola*



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

Taman Keuangan Dusun Gemulo Kota Baru. Malang.

Wijaya, C. (2017). *Prilaku Organisasi*. Medan: Lemabaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).

B. Undang-Undang

Peraturan Bupati (PERBUP) tentang Perubahan atas peraturan Bupati Kuantan Singingi Nomor 33 Tahun 2020 tentang Tata Kelola Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik.

Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2011 tentang Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil.

Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil.



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761